BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan untuk memprediksi beban listrik sektor rumah tangga di Provinsi D.I. Yogyakarta dari tahun 2016 s/d 2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data historis dari 2009 sampai dengan 2015, terjadi peningkatan jumlah pelanggan, daya tersambung dan energi terjual. Namun demikian, laju pertumbuhan energi terjual lebih lambat dibandingkan dengan 2 variabel lainnya.
2. Hasil peramalan kebutuhan energi listrik rumah tangga di Yogyakarta dengan menggunakan metode Analisis Tren Kuadratis dari 2016 hingga 2021 dengan total yang diperkirakan pada jumlah pelanggan sebanyak 321.910 pelanggan rumah tangga, untuk daya tersambung sebesar 398,86 MVA, dan untuk energi terjual sebesar 593,81 GWh
3. Nilai error prediksi jumlah pelanggan, daya tersambung dan energi terjual didominasi dibawah 1%, yang artinya metode Analisis Tren Kuadratis bisa digunakan untuk memprediksi beban listrik di Provinsi D.I Yogyakarta berdasarkan dari data statistik PT. PLN (Persero) yang sudah ada.

5.2 Saran

Metode yang digunakan adalah Analisis Tren dan dari metode ini ada 4 macam cabang metode. Penelitian yang dilakukan penulis adalah

Analisis Tren Kuadratis. Untuk penelitian berikutnya bisa dilakukan penggabungan dengan metode lain dari Analisis Tren ini atau metode lain seperti regresi linear, pemulusan eksponensial, dan metode lainnya guna bisa menganalisa data yang lebih akurat. Untuk PT PLN bisa menyediakan kapasitas daya sesuai yang dibutuhkan masyarakat.